Turnitin Darmiany C25

by Darmiany C25

Submission date: 30-Mar-2022 03:03PM (UTC+0700)
Submission ID: 1796791470
File name: 25 Dr. Darmiany, M.Pd C25.pdf (188.32K)
Word count: 2920
Character count: 17703

Volume 1 Nomor 1
Februari 2021

p-ISSN: 2747-0725

Diterima : 9 Oktober 2020
Direvisi : 21 Oktober 2020
Disetujui : 5 November 2020
Diterbitkan : 5 November 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

Nurul Ainiyah[1, *], Darmiany[2], Siti Istiningsih[3]
[1, 2, 3] Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
e-mail: nurulainiyah0@gmail.com[1], darmianyanik@gmail.com[2], istiningsih92@gmail.com[3]

Abstrak: Dalam sebuah proses pembelajaran sering dijumpai siswa yang mengantuk, sibuk sendiri, kurang melibatkan diri dalam proses pembelajaran, dan kurang percaya diri. Hal ini disebabkan oleh dorongan motivasional dasar siswa yang berbeda, sehingga dibutuhkan suatu metode yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan yaitu metode *everyone is a teacher here*. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Inpres Soroafu Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan tipe *pre-eksperimen design* jenis *one group pretest-posttest*. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dalam satu kelas dengan jumlah 15 siswa . Data motivasi belajar siswa diperoleh dari data angket yang diisi oleh siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* dengan taraf signifikansi (2-tailed) < 0,05. Adapun hasil analisis data menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun H_a pada penelitian ini adalah "ada pengaruh metode everyone is a teacher here terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Inpres Soroafu Tahun Pelajaran 2020/2021".

Kata-kata Kunci: metode *everyone is a teacher here*, motivasi belajar.

THE EFFECT OF USING EVERYONE IS A TEACHER HERE METHOD ON LEARNING MOTIVATION

Abstract: *In a learning process, students are often found sleepy, busy with themselves, less involved in the learning process, and less confident. This is due to the different basic motivational encouragement of students, so we need a method that can foster student learning motivation as a whole, namely the Everyone is a Teacher here method. The purpose of this study was to find the effect of using the Everyone is a Teacher here method on the learning motivation of fifth grade students of SDN Inpres Soroafu for the 2020/2021 academic year. This type of research is an experiment with the type of pre-experiment design type one group pretest-posttest. The subjects in this research were all fifth grade students in one class with a total of 15 students. Student learning motivation data were obtained from questionnaire data filled in by students and then analyzed using paired sample t-test with the help of the SPSS 16.0 for windows program with a significance level (2-tailed) <0.05. The results of data analysis show a significant value (2-tailed) 0.00 <0.05, it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. The H_a in this study is "there is an influence of the everyone is a teacher here method on the learning motivation of fifth grade students of SDN Inpres Soroafu for the 2020/2021 academic year".*

Keywords: *everyone is a teacher here method, learning motivation*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang menyebabkan perubahan perilaku dan kemampuan siswa. Thorndike (dalam Budiningsih 2012:21) mengemukakan bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respons. Pendapat senada dikemukakan oleh Galloway (dalam Uno 2016:15) yang menyatakan belajar sebagai suatu perubahan perilaku seseorang yang cenderung tetap sebagai akibat adanya penguatan *(reinforcement)*. Belajar adalah kegiatan untuk merubah diri, menambah keterampilan dan pengetahuan (Kallesta dkk., 2018). Tugas

guru adalah menciptakan lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Rohmah (2012:241) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar akan mempengaruhi cara berpikir siswa tersebut (Ratu & Erfan, 2017). Motivasi tersebut menimbulkan kegiatan belajar yang memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan *(reinforced practice)* yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar siswa masih tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara 10 September dengan guru kelas V yaitu : Permasalahan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Inpres Soroafu yaitu kurangnya perhatian ketika proses pembelajaran berlangsung yang disebabkan siswa mengantuk, sibuk sendiri, dan mengganggu temannya. Kedua, siswa kurang melibatkan diri dalam proses pembelajaran sehingga kurang memahami materi. Ketiga yaitu adanya sebagian siswa yang kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat serta mengajukan pertanyaan. Keempat yaitu kurangnya semangat siswa untuk menguasai materi pembelajaran guna memperoleh prestasi untuk kepuasan diri.

Salah satu cara yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan berbagai metode dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa diperlukan adanya pemilihan metode pembelajaran interaktif seperti metode *everyone is a teacher here*. Metode *everyone is a teacher here* merupakan metode yang mendorong motivasi belajar seluruh kelas dan memberikan pertanggung jawaban individu. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya dan membuat siswa yang selama ini tidak mau terlibat, akan ikut serta dalam pembelajaran sehingga terbentuk aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif (Hisyam, 2008:50).

Melalui penggunaan metode *everyone is a teacher here*, diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa karena metode ini mempunyai kelebihan yaitu : (1) merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide atau gagasan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan menanggapi jawaban teman sehingga memperluas wawasan, (2) mengembangkan sikap menghargai pertanyaan dan jawaban dari sesama siswa, toleransi bila jawaban antar siswa berbeda, bertanggung jawab atas jawabannya dan disiplin dalam mengerjakan tugas, (3) merangsang siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara individual maksudnya siswa harus membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan agar berkembangnya kemandirian, (4) setiap pengajaran yang dilaksanakan dengan metode Everyone Is a Teacher Here akan membangkitkan motivasi belajar yang ada pada diri siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Inpres Soroafu Tahun Pelajaran 2020/2021".

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:107), penelitian eksperimen adalah penelitian dimana terdapat perlakuan *(treatment)* untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimen design* dengan *tipe one group pretest-posttest*. Menurut Sugiyono (2016:110) *pre eksperimen design* merupakan suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian dilakukan terhadap satu kelas yakni kelas eksperimen sebanyak 15 siswa.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, lembar observasi guru, lembar observasi motivasi belajar siswa,

dan soal tes/evaluasi sebagai data pendukung hasil penelitian. Angket dan lembar observasi di uji untuk mengetahui kevalidan sebuah instrumen sehingga dapat digunakan untuk mengukur subjek yang diteliti. Adapun jenis pengujian validitas pada penelitian ini adalah validitas konstruk dan validitas isi dengan teknik *judgment expert* (uji ahli).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap awal, peneliti memberikan angket dan lembar kerja siswa sebagai pre-test kepada kelas eksperimen dengan tujuan untuk melihat motivasi belajar awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Tahap berikutnya adalah memberikan perlakuan dengan metode everyone is a teacher here pada kelas eksperimen sebanyak 2 kali perlakuan. Tahap terakhir adalah memberikan angket dan lembar kerja siswa sebagai posttest pada kelas eksperimen dengan tujuan melihat perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan metode *everyone is a teacher here*.

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan motivasi belajar siswa digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*. Adapun hasil observasi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Total Skor	Nilai Akhir	Kategori
Pertemuan I	42	87,5%	Baik
Pertemuan II	46	95,83%	Sangat Baik

Tabel 2. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Pertemuan	Total Skor	Nilai Akhir	Kategori
Pertemuan I	70	87,5%	Baik
Pertemuan II	76	90%	Sangat Baik

Dalam proses pembelajaran selama 2 kali perlakuan, siswa diberikan evaluasi pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik (LKPD). Evaluasi ini berbetuk uraian dengan jumlah sebanyak 10 soal. Evaluasi pembelajaran ini digunakan sebagai data pendukung untuk menemukan pengaruh penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap motivasi belajar siswa. Dengan bantuan program SPSS diperoleh data Mean dan Standar Deviasi masing-masing waktu pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Evaluasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Treatment 1	15	45	80	62.67	9.037
Treatment 2	15	60	100	86.00	12.277
Valid N (listwise)	15				

Sebelum diberikan perlakuan dengan metode *everyone is a teacher here*, siswa diberikan pre-test berupa angket untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan post-test setelah diberikan perlakuan. Adapun data hasil pre-test post-test siswa sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pre-test Post-test

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test	15	53	70	59.40	5.829
Post-Test	15	62	95	83.60	9.767
Valid N (listwise)	15				

Setelah diperoleh data hasil *pre-test* dan *post-test* motivasi belajar siswa, akan diuji normalitas sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-wilk* dengan bantuan program analisis statistik SPSS 16.0 *for windows*. Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi	1	.188	15	.160	.906	15	.117
	2	.169	15	.200*	.904	15	.108

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data pre-test 0,117 dan nilai signifikansi post-test sebesar 0,108 lebih besar dari 0,05 yang berarti data nilai *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Setelah data tersebut diketahui berdistribusi normal, maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *paired sample t-test* dengan bantuan program statistik SPSS 16.0 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre-test - Post-test	-24.200	10.407	2.687	-29.963	-18.437	-9.006	14	.000

Berdasarkan tabel output paired sample t-test tersebut diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan rata-rata antara motivasi belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* yang berarti Ho di tolak dan Ha diterima yaitu adanya pengaruh dari metode *everyone is a teacher here* terhadap motivasi belajar.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap motivasi belajar siswa. Metode pengumpulan datanya dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa, evaluasi, dan angket motivasi belajar siswa yang telah diuji coba dengan melakukan *expert judgment* (uji ahli) oleh bapak Drs. I Ketut Widiada, M.Pd.

Pada penelitian ini treatment (perlakuan) diberikan dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* sebanyak dua kali. Perlakuan diberikan untuk mengetahui pengaruh dari metode pembelajaran tersebut terhadap motivasi belajar siswa. Melalui metode ini, siswa yang tidak ingin terlibat aktif di dalam proses pembelajaran akan diberikan kesempatan untuk terlibat selayaknya menjadi guru untuk bertanya dan juga menjawab pertanyaan dari siswa lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2009:20), yang mengatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku karena adanya serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, dan meniru.

Suprijono (2012:110) mengemukakan bahwa metode *everyone is a teacher here* merupakan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif dengan membuat serta menjawab pertanyaan dari siswa lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini siswa diberikan waktu untuk membaca dan berdiskusi kemudian membuat sebuah pertanyaan yang dituliskan pada kartu indeks yang sudah disediakan. Dalam proses pembelajarannya siswa sangat antusias dan dapat menyesuaikan diri dengan metode *everyone is a teacher here*. Metode ini memberi kesempatan kesempatan kepada setiap siswa yang selama ini kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif (Silberman, 2009:52). Setelah semua siswa selesai menjawab pertanyaan, guru memberikan evaluasi guna mengetahui pengetahuan siswa setelah diberikan perlakuan yaitu sebanyak dua kali perlakuan.

Berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa pada pertemuan pertama dengan rata-rata nilai siswa adalah 62,67 dan mengalami peningkatan pada pertemuan ke dua yaitu sebesar 86.00. Hal ini dapat menjadi data pendukung bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh metode *everyone is a teacher here* yang didukung oleh pendapat dari Sudijono(2012:67) bahwa tes evaluasi merupakan alat pengukur keberhasilan program pengajaran untuk mengetahui seberapa jauh program pengajaran tercapai.

Kemampuan guru mengelola kelas dalam menggunakan metode pembelajaran

merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran (Slameto, 2010:82). Oleh karena itu, adapun tes untuk mengukur keterlaksanaan sintaks metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang di nilai oleh observer yaitu guru SDN Inpres Soroafu Bapak Yasin, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama adalah 42 dengan presentase 87,5% yang termasuk dalam kategori baik dengan masukan sehingga peneliti dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemudian pada pertemuan II meningkat dengan hasil keterlaksanaan pembelajaran 46 dengan presentase 95,53% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Proses pembelajaran selama dua kali pertemuan dilalui oleh siswa dengan semangat dan antusias. Pada pertemuan I siswa masih menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dan motivasi belajar siswa masih rendah. Pada pertemuan II motivasi siswa mulai terlihat yang dapat dilihat dari semangat siswa dalam menulis pertanyaan dengan lebih terstruktur. Hal ini dilihat dari data hasil observasi motivasi belajar siswa yang juga dinilai oleh observer Bapak Yasin S.Pd dengan nilai siswa pada pertemuan I adalah 70 dalam presentase 87,5% dengan kategori baik. Kemudian hasil pertemuan II adalah 76 dalam presentase 90% dengan kategori sangat baik.

Setelah melakukan treatment selama dua kali pertemuan penelitian ini memperoleh dua data motivasi belajar yaitu data *pre-test* dan *post-test*. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak sebagai pra-syarat untuk melakukan uji hipotesis. Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* adalah data *pre-test* memperoleh nilai signifikan 0,117 dan data *post-test* memperoleh nilai signifikan 0,108 yang berarti nilai signifikan dua data tersebut berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikasinya > 0,5.

Setelah diketahui data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal, maka syarat untuk melakukan uji hipotesis sudah terpenuhi. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *for windows* 16.0 dengan jenis analisis *paired sample t-test*. Adapun hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa setidaknya terdapat dua *mean* (rata-rata) kelompok data yang berbeda secara signifikan sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa "adanya pengaruh penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Inpres Soroafu tahun pelajaran 2020/2021".

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang sudah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Inpres Soroafu tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) motivasi belajar adalah 0,000 < 0,05 yang apabila diinterpretasikan ke dalam ketentuan pengujian hipotesis maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian tujuan dari penelitian untuk menemukan pengaruh penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap motivasi belajar kelas V SDN Inpres Soroafu Tahun Pelajaran 2020/2021 telah tercapai.

Saran

Pertama bagi siswa, dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat melatih rasa percaya diri dan keberanian dalam bertanya dan menjawab pertanyaan di depan orang lain. Kedua bagi guru, dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan pembelajaran dengan metode interaktif sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di semua mata pelajaran. Ketiga bagi peneliti, dapat menerapkan metode pembelajaran everyone is a teacher here ini sebagai salah satu metode yang di aplikasikan ketika menjadi tenaga pendidik kelak. Keempat bagi peneliti lain, karena penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dalam berbagai aspek maka masih banyak hal yang

dapat dikaji lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

B. Hamzah, Uno. 2016. *Teori Motivas dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Budiningsih, C. Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Kallesta, K. S., Yahya, F., & Erfan, M. (2018). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Badas Tahun Ajaran 2016/2017. *Quark: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika dan Teknologi*, *1*(1), 51–57. https://doi.org/10.31227/osf.io/dwh5e

Ratu, T., & Erfan, M. (2017). The Effect of Every Circuit Simulator to Enhance Motivation and Students Ability in Analyzing Electrical Circuits. *2nd Asian Education Symposium*, 399–404. https://doi.org/10.5220/0007305103990404

Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: SUKSES Offset.

Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Silberman, Melvin L. (2009). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.

Turnitin Darmiany C25

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	8%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.alhamidiyah.ac.id Internet Source	5%
2	www.eprints.unram.ac.id Internet Source	3%
3	journal.unram.ac.id Internet Source	3%
4	repository.umnaw.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		